

# Doa Kaffarat Thiyarah

Hanifah Atiya Budianto  
contact.us@latex-dailyprayers.com

28 Nopember 2020

Dari Abdullah bin Amr r.a., dia berkata bahwa Rasulullah bersabda: "Barang siapa mengurungkan niatnya karena thiyarah, maka ia telah berbuat syirik." Para Sahabat bertanya: "Lantas, apakah tebusannya?" Beliau menjawab: "Hendaklah ia mengucapkan:

اَللّٰهُمَّ لَا خَيْرَ اِلَّا خَيْرِكَ وَلَا طَيْرَ اِلَّا طَيْرِكَ وَلَا اِلَهَ غَيْرِكَ.

## Artinya:

'Ya Allah, tidak ada kebaikan kecuali kebaikan dari Engkau, tidaklah burung itu (yang dijadikan objek tathayyur) melainkan makhluk-Mu dan tiada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Engkau.'" <sup>1</sup>

Tathayyur termasuk adat Jahiliyyah. Mereka biasa berpatokan pada burung. Apabila melihat burung itu terbang ke arah kanan, maka mereka gembira dan meneruskan niat. Apabila ia terbang ke arah kiri, mereka pun menganggap ia pembawa sial dan menangguk niat. Bahkan, mereka sengaja menerbangkan burung untuk meramal nasib.

Syariat yang *hanif* (lurus) ini telah melarang segala bentuk tathayyur. Sebab, *thair* (burung) tidak memiliki keistimewaan apa pun hingga geraknya dijadikan petunjuk untung atau rugi. Di dalam banyak hadits, Rasulullah SAW. menegaskan: "Tidak ada thiyarah!"

Penegasan tersebut juga dinukil dari sejumlah Sahabat r.a.

Bukti lain yang menguatkan riwayat yang menafikan hal ini adalah larangan Rasulullah terhadap *thiyarah* dan *syu'm* (kesialan) secara umum serta pujian dari beliau terhadap orang-orang yang menjauhi keduanya. Dinukilkan bahwa beliau bersabda:

يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ، هُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرْقُونَ، وَلَا يَتَطَيَّرُونَ، وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

**Artinya:**

"Tujuh puluh ribu orang dari umatku akan masuk Jannah tanpa hisab. Mereka adalah orang-orang yang tidak meminta diruqyah, tidak bertathayyur dan hanya bertawakal kepada Allah semata."<sup>2</sup>

**Tingkatan Doa dan Sanad:**

1. **Shahih:** HR. Ahmad (II/220). Dishahihkan Syaikh Ahmad Syakir dalam *ta'liq Musnad Ahmad* (no. 7045), dan oleh Syaikh Nashiruddin al-Albani dalam *Silsilah Ahâdîts ash-Shahîhah* (no. 1065).
2. **Shahih:** HR. Al-Bukhari (no. 6472) dari Sahabat Ibnu Abbas r.a. Diriwayatkan dengan lafazh panjang oleh al-Bukhari (no. 5705, 5752) dan Muslim (no. 220) juga dari Ibnu Abbas r.a.

**Referensi:** Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2016. Kumpulan Do'a dari Al-Quran dan As-Sunnah yang Shahih. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.